



BAB III

METODE PENELITIAN



Hak Cipta dilindungi Undang-undang
© Hak cipta milik IBI Kwik Kian Gie (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

A. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang diteliti pada penulisan skripsi ini adalah Fenomenologi Mahasiswa non aktif Di Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie. Penelitian ini merupakan Analisis deskriptif yang dilakukan kepada tiga informan yang merupakan mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie yang memutuskan untuk keluar dari Institut dan tidak melanjutkan masa perkuliahan. Adapun identitas ketiga informan tersebut yaitu :

1. Informan 1 berinisial WT yang berasal dari Indonesia dan keturunan Chines asli yang memutuskan keluar dari institut pada semester 6.
2. Informan 2 berinisial IS yang berasal dari Indonesia dan keturunan Chines Jawa yang memutuskan keluar dari institut pada semester 3.
3. Informan 3 berinisial AS yang merupakan keturunan India yang telah memutuskan keluar dari institut pada semester akhir.

Mereka bertiga ini adalah Mahasiswa/i yang putus kuliah atau tidak melanjutkan studinya di perguruan tinggi yang di pilih penulis dalam penelitian ini, dengan berbagai macam faktor yang masing-masing mereka hadapi. Salah satu dari mereka agak sedikit berbeda dari yang dua informan yang lain karena berasal dan asli dari india namun pindah ke Indonesia.

Untuk mengetahui lebih banyak tentang mereka dan menggali faktor apa saja yang membuat mereka tidak bertahan selama mereka menjalani studi. Penulis mewawancarai ketiga informan ini dengan pertanyaan- pertanyaan yang mendalam agar dapat melengkapi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



penelitian ini dan menjawab masalah-masalah apa yang mereka hadapi sehingga mereka memutuskan untuk tidak melanjutkan kuliah.

B. Metode Penelitian

Berbagai pendekatan metodologis dapat digunakan ketika melakukan penelitian ilmu sosial dalam penelitian umum atau komunikasi khusus. Setiap jenis data dan masing-masing jenis reduksi data berharga untuk menjawab jenis tertentu pertanyaan. Pendekatan metodologis tertentu seorang peneliti atau tim peneliti memilih harus didorong oleh topik yang dipilih dan pertanyaan penelitian dan / atau hipotesis yang diajukan.

Pertanyaan penelitian untuk studi ini membahas bagaimana tahun pertama mahasiswa memahami pengalaman adaptasi perguruan tinggi mereka dan berusaha untuk memahami pengalaman siswa yang mengundurkan diri setelah semester pertama mereka. Oleh karena itu, pertanyaan penelitian lebih peduli dengan interpretasi daripada kuantifikasi, yang membenarkan pendekatan kualitatif untuk mengumpulkan dan mengevaluasi data.

Secara khusus, penelitian ini menggunakan pendekatan Fenomenologi untuk melengkapi cerita mahasiswa yang di hadapi mulai dari cerita mereka di kampus dengan teman-teman, lingkungan dan hubungan mereka dengan dosen, serta *culture shock* apa yang mereka hadapi sampai mereka akhirnya memutuskan untuk berhenti kuliah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan menggambarkan tema cerita siswa dan bagaimana kisah-kisah ini dapat berubah sepanjang semester pertama mereka. Juga, deskripsi yang disediakan untuk cerita dari siswa yang tidak kembali ke Kampus Bisnis Indonesia untuk semester kedua.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan mengapa situasi atau peristiwa yang mereka hadapi selama berkuliah dapat mengakibatkan mereka putus kuliah. Metode



berfikir siapa yang mengemudikannya, mengharapkan memiliki mobil yang seperti itu dan pergi dengan mobil itu (Smith, ect., 2009:12).

C Teknik Pengumpulan Data

Menurut Kriyantono (2008:95), metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan periset untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara, yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden.

Cara inilah yang banyak dilakukan di Indonesia belakangan ini. Wawancara merupakan salah satu bagian terpenting dari setiap penelitian. Tanpa wawancara, peneliti akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan jalan bertanya langsung kepada responden. Data semacam itu merupakan tulang punggung dari suatu penelitian.

Wawancara dilakukan kepada mahasiswa yang memutuskan untuk keluar dari Kampus Bisnis Jakarta sebanyak 3 orang untuk menggali informasi mengenai proses adaptasi yang dialami mahasiswa tersebut sejak semester pertama hingga mereka memutuskan untuk tidak melanjutkan kuliah di Kampus Bisnis Jakarta.

Penelitian fenomenologi fokus pada sesuatu yang di alami dalam kesadaran individu, yang disebut sebagai intensionalitas, yang menggambarkan hubungan antara proses yang terjadi dalam kesadaran dengan obyek yang menjadi perhatian pada proses itu. Dalam pengalaman atau kesadaran selalu sedaran pada sesuatu, melihat adalah melihat sesuatu, mengingat adalah mengingat sesuatu, menilai adalah menilai sesuatu. Sesuatu itu adalah obyek dari kesadaran yang telah di stimulasi oleh persepsi dari sebuah obyek yang “real” atau menilai tindakan atau mengingat atau daya cipta.



D. Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknis analisis data yang dipergunakan adalah analisis diskriptif kualitatif. Dalam analisis data kualitatif yang penting adalah bahwa analisis data hendaknya bersifat induktif, generatif, konstruktif dan subjektif sehingga mengandung interpretasi realitas subjek itu sendiri (Kuntjara, 2006:100). Berikutnya dijelaskan bahwa analisis data kualitatif dinyatakan sebagai suatu kegiatan yang berlangsung secara terus menerus, bukan hanya suatu saat setelah penelitian selesai. Dengan demikian, pengumpulan data dan analisis data dikerjakan secara bersama-sama sepanjang penelitian.

Moleong (2007:103) mengatakan bahwa prinsip penelitian kualitatif adalah menemukan teori dan data. Peranan teori baru atau verifikasi teori baru akan tampak sewaktu analisis data ini mulai dilakukan. Tahapan analisis data merupakan satu bagian yang tidak terpisahkan dengan tahapan-tahapan lainnya. Data primer dan sekunder dianalisis secara kualitatif, melalui *verstehen* atau interpretasi atau juga disebut dengan tafsir.

Untuk mengukur objektivitas pemberitaan pada dasarnya menakar sejauh mana wacana fakta sosial identik dengan wacana fakta media. Sebab berita adalah fakta social yang direkonstruksikan untuk kemudian diceritakan. Cerita tentang fakta social itulah yang ditampilkan di media cetak. Motif khalayak menghadapi media cetak adalah untuk mendapatkan fakta sosial. Untuk itu, prinsip utama dalam jurnalisme.

Teori-teori komunikasi berdasarkan pendekatan integratif adalah menunjukkan suatu pandangan umum yang sangat baik dan menarik mengenai konsep-konsep sistem dan organisasi. Karya mereka merupakan integrasi dari berbagai gagasan terbaik ke dalam suatu bentuk yang secara internal telah memberikan suatu sintesis mengenai pandangan sistem sebagai tambahan.



Salah satu sumber daya penting dalam organisasi adalah informasi. Dengan menggunakan informasi dapat di definisikan informasi ke dalam pengertian mengurangi ketidakpastian. Ketika orang mampu untuk memperkirakan pola-pola yang akan terjadi dalam aliran tugas dan hubungan-hubungannya, maka ketidakpastian dapat di kurangi dan informasi dapat diperoleh.

Dalam teori ini dikemukakan dua bentuk komunikasi yang berkaitan dengan dua bentuk informasi. Pertama adalah “informasi absolut” yang terdiri dari keseluruhan kepingan pengetahuan yang ada dalam sistem. Sebaliknya, informasi yang di distribusikan adalah informasi yang telah disebarakan di dalam suatu organisasi, namun kenyataannya informasi ada dalam suatu organisasi, tidak menjamin bahwa informasi tersebut cukup dikomunikasikan di dalam organisasi.

Pendekatan integratif dapat juga diartikan sebagai penyatuan berbagai aspek ke dalam satu kesatuan yang padu ke dalam suatu proses. Ciri-ciri pendekatan Integratif dalam (Zuchdi, 1997) yaitu, berpusat pada siswa, memberikan pengalaman langsung pada anak, pemisahan antarbidang studi tidak begitu jelas, menyajikan konsep dari berbagai bidang studi dalam suatu proses pembelajaran, bersifat luwes dan hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan anak.

Fungsi organisasi berusaha menyediakan saluran yang memungkinkan karyawan dapat melaksanakan tugas dan pekerjaan dengan baik. Ada dua saluran komunikasi formal seperti penerbitan khusus dalam organisasi tersebut dan laporan kemajuan organisasi. Pelaksanaan aktivitas ini akan menumbuhkan keinginan untuk berpartisipasi yang lebih besar dalam diri karyawan terhadap organisasi (Mulyana, 2008)